

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III di MIN 2 Solok, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* telah mulai dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, tetapi belum sepenuhnya optimal. Guru telah berupaya menerapkan pembelajaran yang lebih bermakna dengan menghubungkan materi Pendidikan Pancasila dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari murid.

Hambatan dalam penerapan pendekatan *deep learning* meliputi hambatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru masih mengalami kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip *deep learning* dan karakteristik peserta didik. Guru juga masih membutuhkan pemahaman praktis, panduan operasional, serta pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, keterbatasan media dan sarana pembelajaran turut menjadi kendala dalam mendukung penerapan pendekatan *deep learning*. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran sudah mulai mengarah pada *deep learning*, tetapi penerapannya masih dalam tahap penyesuaian dan belum konsisten.

Pada tahap pelaksanaan, hambatan yang ditemukan berkaitan dengan perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kebiasaan guru menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih mudah dan membutuhkan waktu lebih singkat. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan diskusi, pengaitan materi dengan pengalaman nyata, dan aktivitas pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa belum dapat dilakukan secara optimal. Pada tahap evaluasi, hambatan berkaitan dengan penyesuaian bentuk penilaian agar tidak hanya mengukur kemampuan mengingat materi, tetapi juga mampu mengetahui pemahaman, penerapan, kemampuan berpikir kritis, dan refleksi siswa.

Adapun faktor pendukung penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III di MIN 2 Solok berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kemauan dan semangat guru untuk terus belajar, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta adanya kerja sama antarguru. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan kepala madrasah, pengawas madrasah, kegiatan KKG, orang tua, serta ketersediaan perangkat dan sumber belajar. Dukungan tersebut menjadi modal penting bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan kontekstual.

Selanjutnya, Implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III di MIN 2 Solok telah mulai diterapkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, tetapi belum sepenuhnya optimal. Guru telah berupaya mengaitkan materi dengan

kehidupan nyata siswa, menggunakan diskusi, tanya jawab, penugasan, serta berbagai teknik evaluasi. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, pemahaman guru yang belum merata, dan pembelajaran yang masih terkadang didominasi oleh guru. Dengan demikian, implementasi *deep learning* sudah menunjukkan arah pembelajaran yang bermakna, aktif, dan kontekstual, tetapi masih perlu ditingkatkan agar lebih konsisten dan berpusat pada siswa.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis, studi ini memperkuat pandangan David Ausubel mengenai *meaningful learning* atau pembelajaran bermakna. Menurut Ausubel, pembelajaran akan lebih bermakna apabila pengetahuan baru dikaitkan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki siswa. Pandangan tersebut sejalan dengan temuan penelitian di kelas III MIN 2 Solok, bahwa guru berupaya menghubungkan materi Pendidikan Pancasila dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, penerapan *deep learning* dapat memperkuat pemahaman siswa karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi menghubungkan materi dengan pengalaman nyata. Selain itu, Implikasi teoritis penelitian ini juga memperkuat pandangan John Dewey tentang pembelajaran berbasis pengalaman. Dewey memandang bahwa pengalaman merupakan bagian penting dalam proses pendidikan dan pengalaman belajar perlu diikuti dengan refleksi agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan temuan

penelitian bahwa guru telah menggunakan diskusi, tanya jawab, penugasan, lingkungan sekitar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi. Dengan demikian, penerapan *deep learning* dalam Pendidikan Pancasila dapat memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa menghubungkan materi dengan kehidupan mereka.

2. Implikasi praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan madrasah. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang tujuan pembelajaran, memilih metode yang sesuai, menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan mengembangkan asesmen yang mampu mengukur pemahaman mendalam serta kemampuan berpikir kritis. Bagi siswa, penerapan *deep learning* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena materi Pendidikan Pancasila dikaitkan dengan kehidupan nyata. Bagi madrasah, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pendampingan, kolaborasi antarguru, kegiatan KKG, serta penyediaan sarana pembelajaran yang mendukung penerapan *deep learning*.
3. Implikasi Kebijakan, hasil studi ini menunjukkan perlunya dukungan madrasah dan pihak terkait dalam memperkuat penerapan *deep learning*. Kepala madrasah dapat memberikan kebijakan berupa pelatihan, pendampingan, supervisi, dan kegiatan berbagi praktik baik bagi guru. Selain itu, kebijakan penyediaan sarana dan sumber belajar perlu

diperhatikan agar guru memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Dengan adanya dukungan tersebut, penerapan *deep learning* di MIN 2 Solok diharapkan dapat berlangsung secara lebih konsisten dan optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Madrasah diharapkan dapat meningkatkan dan melengkapi fasilitas serta sarana prasarana yang mendukung penerapan pendekatan *deep learning*, khususnya ketersediaan media pembelajaran seperti infokus/proyektor, alat peraga, bahan ajar, dan fasilitas teknologi lainnya.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pendekatan *deep learning*, terutama dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, memilih metode, menggunakan media, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Guru masih membutuhkan pendampingan, dengan ini perlunya diadakan pelatihan untuk menerapkan pendekatan *deep learning* agar sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Yahya, S. (2025). Kajian Pemanfaatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Pada Lembaga Pelatihan. *Journal Of Management, Administration, Education, And Religious Affairs*, 7(1), 25–41.
- Aeni, K., Witanto, Y., Andrijati, N., Astuti, T., Ratnaningrum, I., Widagdo, A., Dayanti, A. Q. A. N. M., & Wulandari, fani S. (2025). Implementasi Deep Learning dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 8(1), 22–35. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38487%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/38487/20550>
- Agnes, M. (2025). Penerapan Deep Learning dalam Pendidikan. *Blog.Kejarcita*, 2(2022), 19–34. <https://blog.kejarcita.id/penerapan-deep-learning-dalam-pendidikan/amp/>
- Al-Am, M. R., Ilyas, Rahayu, A. P., Dewi, M. S., Mukminin, A., Faridah, E. S., Muhajir, Leksana, D. M., & Hanifah, U. (n.d.). *Deep learning*.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni mengelola data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian PendidikaN sosial*. 5(2), 146–150.
- Andayanie, L. M., Adhantoro, M. S., Purnomo, E., & Kurniaji, G. T. (2025). Implementasi of Deep Learning in Education: Towards Mindful, Meaningful, and Joyful Learning Experiences. *Journal of Deep Learning*, 1, 47–56.
- Anwar, M., & Sodik, H. (2025). Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Implementasinya dalam Pendidikan di Indonesia. *Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 17(1), 69–96.
- Asitah, N., Anam, F., Ismanto, H., Wahyudi, A., & Adi, T. (2026). *Nusantara Educational Review Implementasi Model Pembelajaran Deep Learning dalam Kurikulum Merdeka : Studi Fenomenologis Guru Sekolah Dasar*. 4(1), 1–11.
- Asmadi, Faridah, F., Sakdiah, N., Sa'diyah, S. A., Yuranti, L., & Tari, N. R. (2024). Metodologi Pengajaran PAI dengan Metode Pembelajaran Quantum Teaching di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Batang Hari. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 4(2), 145–151. <https://doi.org/10.57251/ped.v4i2.1546>
- Cahyaningrum, M. D., Nisa, M. H., Sholihah, N. L., & Putri, M. A. (2025). *Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka di SDN 2 Sananwetan Kota Blitar merupakan*. 04(02).

- Dewey, J. (2023). Pembelajaran Berbasis Pengalaman Sebagai Inti Teori Konstrukturisme John Dewey Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Nuansa Akademik*, 8(2), 635–642.
- Difa Maulidya, Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Nury Azkiya Umamy, & Muhammad Syukri. (2025). Analisis Literatur Peran Deep Learning dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9072–9084. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3330>
- Do, A. T. P. N., Rahawarin, B., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Potensi Penerapan Deep Learning dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 472–485. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1613>
- Fatmawaty. (2024). *Deep Learning : Sebuah Pendekatan untuk Pembelajaran Bermakna*.
- Fauziah, U. N., Ramadani, S., Mahfuroh, L., Adetia, M. F., & Sutari, D. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Deep Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Implementation of deep learning principles in elementary school education. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(November), 171–176.
- Feri, M. (2025). Penerapan pembelajaran mendalam melalui joyful, meaningful, dan mindful learning: Tinjauan literatur. *Kajian Pendidikan Dasar*, 5(55).
- Hadi, F., Dibdyaningsih, H., & Syarifuddin, A. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital Berbasis Deep Learning Bagi Guru Ma Miftahul Ulum. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 6(1), 84–89. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v6i1.2562>
- Hanifah, N. (2025). *Pendekatan Deep Learning : Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran*. 6.
- Haq, M. D., & Prasetyo, N. T. (2025). *Deep Learning sebagai Pendekatan Transformasional dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Literatur*. 8(3), 1826–1842.
- Haryatmoko. (2025). Deep Learning: Pembelajaran Reflektif, Kritis, dan Kreatif. *Kompas*, 1–5. <http://www.kompas.id/artikel/deep-learning-pembelajaran-reflektif-kritis-dan-kreatif>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN*.
- Hasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada

- Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 72–79. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539>
- Hrp, N. A., & Halim, A. (2026). Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Quran Dan Tafsir*, 11, 217–228. <https://doi.org/10.30868/at.v11i01.10287>
- Huda, K., Febrianti, D., & Nabilah, R. S. (2025). *Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila Basis And Objectives of Pancasila Education*. 5(3), 1364–1368.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(2), 190. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.23748>
- Kaire, S. (2013). Ugdantis patyrimas J . Dewey filosofijoje. *Acta Paedagogica Vilnensia*.
- Kautsar, D. Al, Kriswantoro, K., Asrial, A., & Damris, D. (2025). Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional Dan E-Learning Berbasis Website Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non-Elektrolit. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.31602/dl.v8i1.18135>
- Khadijah, S., Puspita, T., & Hasnah, M. (2023). *Perencanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. 2(12), 5208–5220.
- Kurnianingsih, E., Prayitno, H. J., Baidhaw, Z., & Jufriansah, A. (2026). *Deep Learning as an Integrated Pedagogical Framework: Synthesizing Minful, Meaningful, And Joyful Learning for Transformative Educational Experiences*. 2(2). <https://doi.org/10.23917/jdl.v2i2.16008>
- Kurniawaty, J. B. (2022). Penerapan Nilai Pancasila dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(2), 23–32.
- Lian, Ota, Tabroni, I., Jayanti, D., Rahmatullah, Wahab, A., Lutfie, M., Nurjannah, HAsyim, S. H., Nursaeni, Darodjat, & Indra, I. M. (2023). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Lumbantobing, Winda L., Paembonan, T. L., Gampu, G. G., & Ndolu, S. W. (2025). *Analisis Implementasi Pendekatan Deep Learning pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. 10.
- Mahardika, Y., & Jaya, C. A. (2025). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Deep Learning Sebagai Pembelajaran Berbasis Pemahaman Konseptual di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1123–1139.

- Maulana Arafat Lubis, M. P. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: (PPKN) DI SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Prenadamedia Group. <https://books.google.co.id/books?id=8A7uDwAAQBAJ>
- Mia. (2022). *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik*. 6, 351–371.
- Nasir, A., & Asri. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Game terhadap Pembelajaran KWU dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 115–124. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507>
- Nopriyanti, T., Setyowati, R., & Cinda Hendriana, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Pancasila Kelas V SDN 85 Singkawang. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 2(2), 40. <https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home/article/view/32/32>
- Nugraha, T. A., Septiana, N., Wirawati, S., & Tarsidi, D. Z. (2025). *Cendikia pendidikan*. 18(2).
- Nugraha, T., Hadiani, Y., Susanti, E., Manuardi, A. R., & Kelana, J. B. (2025). *Bercerita untuk Jiwa: Pendekatan Deep Learning dalam Metode Bercerita sebagai Self-Healing Guru Sekolah Dasar*. CV. Dika Kelana. <https://books.google.co.id/books?id=RY51EQAAQBAJ>
- Nurlailah, N., & Julkifli, J. (2025). Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Mengembangkan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas V SDN 1 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(2), 273–278. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.2120>
- Nursya'ban, M. S. (2024). Transformasi Pembelajaran dari Metode Konvensional ke Metode Modern: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Karimah Tauhid*, 3(12), 13388–13397. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i12.16309>
- Permendikbudristek. (2024). *Menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia*.
- Prakoso, Y. A., & Wijaya, R. (2000). *kompetensi Guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun*.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.

- Rachmi, Richway, Solekah, S. M., Suryadi, I., Zuhri, Sumaryati, Munir, A., Heryandi, M. T., Nafisah, A., Jusma, L. D., Juliansyah, AM, H., & Muyasaroh. (2025). *Evaluasi Pendidikan*.
- Rahman, M., Mashfiya, W., Adawiyah, siti R., Kurniasari, N., & Nihlah, S. S. (2023). *Praktik Pembelajaran Deep Learning di Sekolah Dasar*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=SKSbEQAAQBAJ>
- Ramadan, Z. H., Putri, M. E., & Nukman, M. (2025). *Pendekatan Pembelajaran Deep Learning di Sekolah Dasar (Teori Dan Aplikasi)*. Greenbook Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=aBtZEQAAQBAJ>
- Rivana, D., Rahayu, A. P., Herlinda, L., Aripin, A. N., & Susanti, E. (2026). *Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Deep Learning di SDN 1 Pameungpeuk Garut*. 4(3), 20893–20897.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2021). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 21(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Saqjuddin, S., Parisu, C. Z. L., & Saputra, E. E. (2025). Pembelajaran Mendalam dalam Pendidikan Pancasila: Arah Baru Pendidikan Bermutu untuk Semua di Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(4), 38–43. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i4.182>
- Shefira, A., Dewi, N. R., & Octaviani, R. (2024). *Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. 3, 1–10.
- Silva, J. B. da. (2020). David Ausubel's Theory of Meaningful Learning: an analysis of the necessary conditions. *Research, Society and Development*, 2020, 1–13.
- Sukitman, T. (2023). Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter). *South Atlantic Quarterly*, 122(3), 505–523. <https://doi.org/10.1215/00382876-10644001>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110*. 5(September), 110–116.
- Suryadinata, A. M. I., Fatma, & N. (2025). Metode Ceramah Dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3458–3467. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7674>

- Thahir, A. (2022). Psikologi Perkembangan. In *Psikologi Perkembangan* (p. 19).
Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003. (2003). 1, 1–42.
- Wahyuni, N. I. (2025). Pancasila dalam Ekspresi Siswa Aktualisasi Nilai dengan Pendekatan Pembelajaran Deep Learning di Sekolah Alam Kendal. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 4(2), 170–180.
- Wibowo, H. (2026a). *Buku Saku Seri Pembelajaran Mendalam : Merancang Pelaksanaan Pembelajaran*. Teras Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=2C7BEQAAQBAJ>
- Wibowo, H. (2026b). *Buku Saku Seri Pembelajaran Mendalam Pola Pikir Bertumbuh (Growth Mindset)*. Teras Kencana. https://books.google.co.id/books?id=MF_AEQAAQBAJ
- Wijaya, A., Rosnawati, Setyaningrum, W., & Caturiyati. (2026). Pelatihan Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Berbantuan Teknologi Digital pada Pembelajaran Matematika: Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Indonesia Cairo. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 10(1), 63–68.
- Winarta, R. D. A., & Dewantoro, M. H. (2026). Penerapan Deep Learning Untuk Membantu Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Dalam Mencapai 8 Dimensi Profil Lulusan. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 8(1), 83–94. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol8.iss1.art6>